

Analisis Dukungan Sosial Melalui Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Lovepink Jakarta Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara

Sahira Aulia Pasha Putri Atmajaya¹, Asaas Putra²

¹ Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, Sahiratmajaya@student.telkomuniversity.ac.id

² Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, Asaasputra@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pasien kanker payudara memiliki kualitas hidup yang menurun. Penelitian ini membahas dukungan sosial melalui komunikasi kelompok dalam komunitas Lovepink Jakarta dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk dukungan sosial yang dilakukan melalui komunikasi kelompok di komunitas Lovepink Jakarta dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan 1ptimi pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan 1ptimi analisis data model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan 1ptimism11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Lovepink Jakarta memberikan empat bentuk dukungan sosial yaitu emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan yang disampaikan melalui komunikasi kelompok, yang mengindikasikan adanya peran signifikan komunitas dalam mendukung tiga aspek kualitas hidup fungsional, fisik, dan emosional pasien. Temuan ini memiliki makna penting dalam penguatan peran komunitas berbasis pengalaman sebaya sebagai sarana dukungan psikososial bagi penyintas kanker, dan memberikan saran untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi pengaruh dukungan komunitas melalui komunikasi kelompok terhadap kualitas hidup dan angka kesembuhan pasien kanker payudara di komunitas Lovepink.

Kata Kunci-Dukungan sosial, Komunikasi kelompok, Kualitas hidup

I. PENDAHULUAN

Tingginya prevalensi kasus kanker payudara di seluruh dunia menyebabkan kebutuhan akan kemoterapi dan pengobatan kanker lainnya semakin meningkat. Namun, kemoterapi pada pasien kanker payudara dapat menimbulkan dampak psikologis yang signifikan, dengan depresi dan kecemasan sebagai masalah yang paling umum dialami selama pengobatan. Pasien sering kali mengalami kecemasan dan depresi yang mendalam, yang muncul akibat berbagai faktor, seperti diagnosis penyakit, durasi pengobatan, biaya pengobatan, serta ketidakpastian mengenai dukungan keluarga dan proses pemulihan. Semua faktor ini dapat memperburuk kondisi mental pasien, mengarah pada perasaan takut dan putus asa. Kondisi psikologis pasien sangat mempengaruhi proses penyembuhan dan perkembangan mereka, menunjukkan bahwa penanganan fisik saja tidak cukup untuk mendukung pemulihan. Penurunan kualitas hidup ini menjadi semakin nyata 1ptimi dukungan sosial dari keluarga dan teman kurang tersedia. Penelitian ini dirasa penting karena masih banyak pasien kanker payudara yang mengalami gangguan psikologis akibat pengobatan, namun pendekatan dukungan sosial berbasis komunitas seperti Lovepink belum banyak diteliti secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana bentuk dukungan sosial yang dilakukan melalui komunikasi kelompok pada komunitas Lovepink Jakarta dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara. Peneliti merencanakan pemecahan masalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali bentuk dukungan sosial dalam komunitas Lovepink Jakarta melalui komunikasi kelompok. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk dukungan sosial; emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan, serta kaitannya dengan peningkatan aspek fisik, emosional, dan fungsional kualitas hidup pasien kanker payudara. Tinjauan literatur mencakup Teori Dukungan Sosial oleh (Sarafino & Smith, 2014) yang menjelaskan empat bentuk dukungan sosial yang relevan dalam konteks ini.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau informasi yang diberikan oleh orang terdekat maupun komunitas untuk membantu individu menghadapi tekanan hidup dan memperkuat kondisi emosional serta sosialnya Uchino . Dukungan ini berperan penting dalam meningkatkan 2ptimism2 fisik dan mental, bahkan terbukti dapat menurunkan risiko kematian akibat penyakit kronis (Berkman & Syme, 1979) dalam (Sarafino & Smith, 2014) membagi dukungan sosial menjadi empat bentuk: emosional, instrumental, penghargaan, dan informasional. Selain itu, dukungan sosial dipahami sebagai proses pertukaran sumber daya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan penerima Shumaker & Brownell dalam (Koamesah et al., 2022) dan telah terbukti secara empiris mampu mengurangi 2ptimi serta memperbaiki kondisi psikologis (Cohen & Wills, 1985).

B. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok kecil melibatkan pertukaran pesan secara simultan antaranggota, baik secara verbal maupun nonverbal, dan memungkinkan respons yang cepat serta saling memahami antar partisipan (Watzlawick et al. dalam Syafrina et al., 2023; Mulyana, 2017). Komunitas Lovepink termasuk dalam kategori kelompok kecil karena memungkinkan anggotanya untuk saling berbicara, memahami, serta menjaga kenyamanan dan suasana positif dalam interaksi (Nurhanifah et al., 2022). Berbeda dengan komunikasi interpersonal yang cenderung spontan, komunikasi kelompok berlangsung dalam konteks yang lebih terorganisir dengan kesadaran kolektif terhadap tujuan bersama (Nurhanifah et al., 2022).

C. Kualitas Hidup

Kualitas hidup adalah persepsi individu tentang posisinya dalam kehidupan berdasarkan nilai, budaya, harapan, dan tujuan pribadi (WHO, 2022). Penyakit kronis seperti kanker dapat menurunkan kualitas hidup karena memengaruhi kondisi fisik, emosional, dan sosial (Sarafino & Smith, 2014). Kualitas hidup mencakup dimensi objektif, seperti kebutuhan biologis dan kapasitas sosial-budaya, serta dimensi subjektif seperti kebahagiaan dan makna hidup (Sudirman, 2022). Pasien kanker sering mengalami gangguan psikologis, sehingga fokus mereka bergeser dari kesembuhan fisik ke peningkatan kualitas hidup (Dewi & Widari, 2021). Tiga aspek utama kualitas

hidup menurut Dewi & Widari adalah fungsional (kemampuan menjalankan peran sosial), fisik (kondisi tubuh yang stabil), dan emosional (kesejahteraan mental dan dukungan psikologis).

III. METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian ini menggunakan pendekatan 2ptimism22a2e yang berfokus pada pemahaman dunia berdasarkan pengalaman subjektif individu, di mana makna dibangun melalui interaksi antara peneliti dan partisipan (Amruddin et al., 2022). 2ptimism22a2 dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggali persepsi dan pengalaman pasien kanker payudara terhadap dukungan sosial melalui komunikasi kelompok di komunitas Lovepink Jakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bersifat fleksibel, subjektif, dan 2ptimism22a2e, bertujuan untuk memahami makna sosial dari fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2023). Peneliti bertindak sebagai 2ptimism22 utama yang mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini mengedepankan makna dan proses, bukan angka, dan dilakukan dalam konteks alami, sehingga memungkinkan pemahaman yang utuh terhadap realitas sosial yang dialami para penyintas kanker.

Subjek dalam penelitian ini adalah komunitas Lovepink Jakarta, khususnya anggotanya yang merupakan pasien kanker payudara. Objek penelitian adalah bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan melalui komunikasi kelompok dalam komunitas tersebut dalam 2ptim meningkatkan kualitas hidup anggotanya. Informan penelitian terdiri dari informan kunci dan informan ahli yang dipilih secara purposif. Informan kunci adalah anggota aktif Lovepink yang memahami dan terlibat langsung dalam kegiatan dukungan sosial, sedangkan informan ahli memiliki pengetahuan dan pengalaman profesional dalam isu dukungan sosial bagi pasien kanker, seperti tenaga medis atau aktivis kanker payudara. Peneliti memilih informan yang dapat memberikan wawasan tentang pengalaman, komunikasi kelompok, dan bentuk dukungan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup pasien di komunitas Lovepink.

Tabel 1. Tabel Informan

No.	Subjek Penelitian	Profil Informan
1.	Informan Kunci	Nama: Bu Metriska Usia: 45 Tahun Keterangan: Survivor Stadium 2
		Nama: Bu Yulie Usia: 48 Tahun Keterangan: Survivor Stadium 2
		Nama: Bu Fithri
		Usia: 47 Keterangan: Warrior Stadium 4
		Nama: Kak Wiyah Usia: 28 Tahun Keterangan: Warrior Stadium 4
		Nama: Bu Nia Usia: 49 Tahun Keterangan: Survivor Stadium 3B
		Nama: Bu Eno Usia: 38 Tahun Keterangan : Survivor Stadium 2

2.	Informan Ahli	Nama: Dr. Budi Harapan Siregar, Sp.B Onk Usia: 56 Tahun Profesi: Dokter spesialis bedah (onkologi)
----	---------------	---

Sumber: Olahan Peneliti 2025

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Lovepink Jakarta memberikan berbagai bentuk dukungan sosial yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara, khususnya pada aspek fungsional, fisik, dan emosional. Dukungan ini disampaikan melalui komunikasi kelompok yang terjalin erat antaranggota komunitas, baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun melalui komunikasi daring dalam grup pesan singkat. Pertama, dukungan emosional diwujudkan dalam bentuk perhatian, empati, dan semangat yang diberikan antaranggota. Para penyintas saling berbagi cerita perjuangan, memberi motivasi, dan menciptakan suasana saling peduli yang membantu meredakan kecemasan dan tekanan mental selama menjalani pengobatan. Kedua, dukungan instrumental diberikan melalui bantuan nyata,

seperti pendampingan ke rumah sakit, penggalangan dana, hingga pemberian bantuan logistik selama masa pengobatan. Bantuan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh pasien yang mengalami keterbatasan secara fisik maupun ekonomi. Ketiga, dukungan informasional disampaikan melalui edukasi tentang kanker payudara, berbagi pengalaman terkait efek samping pengobatan, serta informasi medis dan nonmedis dari anggota yang lebih berpengalaman maupun tenaga ahli yang bekerja sama dengan komunitas. Informasi ini memberikan pemahaman dan rasa percaya diri bagi pasien dalam menghadapi pengobatan.

Keempat, dukungan penghargaan tampak dalam bentuk pengakuan atas perjuangan pasien, pemberian pujian, serta penciptaan ruang aman untuk berbagi pengalaman tanpa stigma. Hal ini meningkatkan harga diri dan rasa keberhargaan pasien, yang turut memperkuat kondisi emosional mereka. Komunikasi kelompok di komunitas Lovepink terbukti menjadi sarana efektif dalam memperkuat hubungan antaranggota, membangun solidaritas, dan menciptakan lingkungan yang mendukung proses pemulihan secara psikososial. Dukungan yang diberikan tidak hanya bersifat satu arah, melainkan berlangsung secara timbal balik dan partisipatif. Pengalaman-pengalaman tersebut menunjukkan bahwa komunitas ini memiliki peran penting dalam memperbaiki kualitas hidup penyintas kanker payudara, tidak hanya dari sisi fisik, tetapi juga emosional dan sosial.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Dukungan Emosional

Komunitas Lovepink Jakarta memberikan dukungan emosional kepada penyintas kanker payudara melalui komunikasi kelompok, baik online maupun tatap muka. Dukungan ini hadir dalam bentuk sapaan hangat, obrolan pribadi, kegiatan bersama, hingga kutipan afirmatif di media sosial. Para anggota merasa lebih kuat, tidak sendirian, dan memiliki "keluarga kedua." Kegiatan seperti Fun Walk juga memberi manfaat emosional dan fisik. Menurut dr. Budi Harapan Siregar, komunitas ini membantu meningkatkan semangat dan kualitas hidup pasien. Temuan ini sesuai teori dukungan sosial dan menunjukkan pentingnya komunitas sebagai sumber kekuatan emosional bagi pasien kanker.

B. Dukungan Instrumental

Komunitas Lovepink memberikan bantuan nyata seperti kunjungan *Pink Squad*, pendampingan saat pengobatan, serta pemberian vitamin, makanan, dan bingkisan. Koordinasi dilakukan lewat grup WhatsApp. Bantuan ini mengurangi stres, memberi semangat, dan meningkatkan kualitas hidup anggota, sebagaimana disampaikan oleh anggota dan ahli medis.

C. Dukungan Informasional

Dukungan informasional di komunitas Lovepink Jakarta terbukti membantu pasien kanker payudara dengan menyediakan informasi yang relevan dan terpercaya seputar pengobatan, efek samping, pola makan, dan akses bantuan. Informasi ini disampaikan melalui komunikasi kelompok yang aktif di WhatsApp dan Instagram, serta diperkuat oleh

pengalaman sesama pasien dan tenaga medis. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengurangi kecemasan, membangun kesiapan mental, dan membantu pengambilan keputusan yang tepat. Hasilnya, dukungan informasional ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup pasien, khususnya pada aspek fungsional dan emosional.

D. Dukungan Penghargaan

Anggota Lovepink saling memberi semangat, pujian, dan apresiasi yang meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi. Ucapan seperti “kamu kuat” dan candaan ringan mempererat hubungan dan menguatkan mental. Afirmasi positif dan komunikasi hangat antar anggota membantu mengurangi stres dan membangun optimisme. Dukungan ini, menurut teori dan pendapat ahli, berperan besar dalam meningkatkan kualitas hidup penyintas kanker.

REFERENSI

- Amruddin, Muskananfola, I. L., Febriyanti, E., Pandie, F. R., Goa, M. Y., Letor, Y. M. K., Pratiwi, R. D., Barimbing, M. A., Paulus, A. Y., Selly, J. B., Tahu, S. K., Sarjana, S., Feoh, F. T., Lette, A. R., Christianto, H., Tage, P. K. S., Winioliski, Puteri, A. D., Foekh, N. P., ... Djaniar, U. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (A. Munandar, Ed.). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). *Stress, Social Support, and the Buffering Hypothesis*. In *Psychological Bulletin* (Vol. 98, Issue 2, pp. 310–357). <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Dewi, E. U., & Widari, N. P. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI YAYASAN KANKER INDONESIA SURABAYA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.47560/kep.v10i2.289>
- Koamesah, G. T., Virlia, S., & Musa, M. (2022). *Resilience in health workers: The role of social support and calling*. *Psikohumaniora*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.9287>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology*. John Wiley & Sons., Sudirman, J. (2022). *DIMENSI PENGUKURAN KUALITAS HIDUP DI BEBERAPA NEGARA THE QUALITY OF LIFE MEASUREMENT DIMENSIONS IN SOME COUNTRIES* (Vol. 4, Issue 1).
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Sutopo, Ed.). www.cvalfabeta.com